

SKRIPSI

DINAMIKA PERAN PEREMPUAN PEKERJA DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI LOKAL (Studi Kasus di Kecamatan Meureudu)



Disusun Oleh:

M GIFARI DERMAWAN

NIM: 200604048

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Gifari Dermawan
NIM : 200604048
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 28 Agustus 2025

Yang menyatakan,



M Gifari Dermawan

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

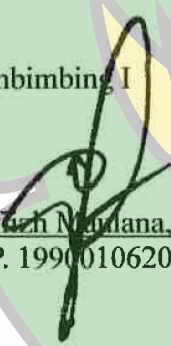
Dinamika Peran Perempuan Pekerja Dalam Pembangunan Ekonomi Lokal (Studi Kasus di Kecamatan Meureudu)

Disusun Oleh:

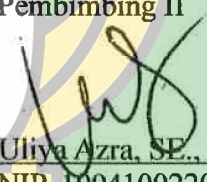
M GIFARI DERMAWAN
NIM. 200604048

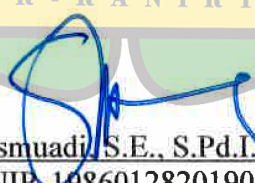
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I


Hafidh Numanana, S.P., S.H.I., M.E
NIP. 199001062023211015

Pembimbing II


Uliya Azra, SE., M.Si.
NIP. 199410022022032001


Ketua Prodi
A R - R A N I R Y

Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Dinamika Peran Perempuan Pekerja Dalam Pembangunan Ekonomi Lokal (Studi Kasus di Kecamatan Meureudu

M Gifari Dermawan
NIM: 200604048

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Ilmu
Ekonomi

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 26 Agustus 2025 M
2 Rabiul Awal 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Hafizh Maulana, S.P., S.HI., M.E
NIP. 19900106202321211015

Sekretaris,

Uliva Azra, S.E., M.Si.
NIP. 199410022022032001

Penguji I,

Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., AK.CA
NIP. 198807092014032002

Penguji II,

Ibnu Hajar, S.E., M.Sc
NIP. 199706232025051004

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

**Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922**

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : M Gifari Dermawan

NIM : 200604048

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmui Ekonomi

E-mail : 200604048@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKK ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

Dinamika Peran Perempuan Pekerja Dalam Pembangunan Ekonomi Lokal (Studi Kasus di Kecamatan Meureudu)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara fulltext untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

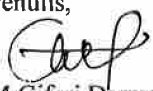
Pada tanggal : 28 Agustus 2025

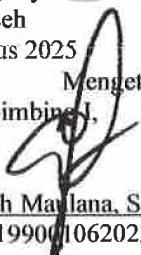
Mengetahui,

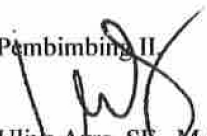
Penulis,

Pembimbing I,

Pembimbing II


M Gifari Dermawan
NIM. 200604048


Hafizh Maillana, S.P., S.HI., M.E
NIP. 1990106202321211015


Uliya Azra, S.P., M.Si.
NIP. 199410022022032001

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“DINAMIKA PERAN PEREMPUAN PEKERJA DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI LOKAL (Studi Kasus di Kecamatan Meureudu)”**. Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini. Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan Uliya Azra, SE.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi.
3. Hafiizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E sebagai ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Hafiizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E selaku pembimbing I dan Uliya Azra, SE.,M.Si. selaku Pembimbing II yang telah sangat banyak meluangkan waktu, masukan, saran dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Marwiyati, S.E., MM. selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat dan motivasi terbaik kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu Ekonomi serta segenap dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan arahan kepada penulis.
6. Orang tua yang penulis cintai, Ayah dan Ibu yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat serta dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
7. Teruntuk sahabat dan teman terima kasih telah membantu dan menemani penulis semasa perkuliahan. Terima kasih untuk dukungan, kritik dan saran yang sangat memotivasi penulis. Dan terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Ekonomi angkatan 2020.

8. Kepada semua informan yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi berharga dalam penelitian ini.
9. Terakhir, saya ingin mengapresiasi diri sendiri atas usaha dan kerja keras yang telah dilakukan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 05 Juli 2025

Penulis,

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

M Gifari Dermawan

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يَقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَة : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : M Gifari Dermawan
NIM : 200604048
Fakultas/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Ilmui Ekonomi
Judul Skripsi: *Dinamika Peran Perempuan
Pekerja Dalam Pembangunan Ekonomi Lokal
(Studi kasus di Kecamatan Meureudu)*
Pembimbing I : Hafiih Maulana, S.P., S.H.I., M.E
Pembimbing II : Uliya Azra, SE., M.Si.

Penelitian ini mengkaji peran perempuan pekerja dalam pembangunan ekonomi lokal di Kecamatan meureudu melalui UMKM, khususnya industri kuliner kue ade. Tujuan penelitian adalah menganalisis kontribusi perempuan terhadap pendapatan keluarga dan kesejahteraan rumah tangga. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap 10 perempuan pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan perempuan berperan penting dalam menambah pendapatan, memenuhi kebutuhan konsumsi, pendidikan, dan kesehatan keluarga. Meski menghadapi keterbatasan modal, akses pasar, dan beban ganda, dukungan keluarga, komunitas, dan kebijakan pemerintah membantu keberlangsungan usaha mereka. Kesimpulannya, keterlibatan perempuan dalam UMKM tidak hanya meningkatkan kesejahteraan keluarga, tetapi juga memperkuat pembangunan ekonomi lokal di Meureudu.

Kata kunci: Perempuan Pekerja, UMKM, Kue ade, Ekonomi Lokal, Meureudu

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	14
1.4.2 Manfaat Praktis.....	14
1.5 Sistematika Pembahasan	15
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 17
2.1 Konsep Pembangunan	17
2.1.1 Pengertian Pembangunan.....	17
2.1.2 Pembangunan Ekonomi.....	21
2.2 Konsep Ekonomi Lokal	26
2.3 Partisipasi perempuan dalam ekonomi	29
2.4 Gender dan Pembangunan	41
2.4.1 Prinsip Utama Gender dan Pembangunan	42
2.4.2 Norma, Budaya, dan Kebijakan Lokal	43
2.4.3 Perempuan Sebagai Aktor Pembangunan.....	44
2.5 Teori Partisipasi.....	44
2.6 Teori Pemberdayaan	47
2.7 Penelitian Terdahulu.....	52
2.8 Kerangka Pemikiran	55

BAB III METODE PENELITIAN.....	58
3.1 Jenis Penelitian	58
3.2 Lokasi Penelitian	59
3.3 Sumber data	59
3.4 Pemilihan Informan	59
3.5 Teknik Pengumpulan Data	62
3.6 Teknik Analisis Data.....	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 65

4.1 Gambaran umum lokasi penelitian	65
4.1.1 Letak Geografis dan Administratif Kabupaten Pidie Jaya	65
4.1.2 Kondisi Demografi	66
4.1.3 Kondisi Sosial dan Budaya	67
4.1.4 Kondisi Ekonomi Daerah.....	68
4.1.5 Program/Kebijakan Daerah.....	69
4.2 Keterangan Informan.....	69
4.3 Hasil Penelitian	71
4.3.1 kontribusi peran perempuan pekerja dalam meningkatkan pendapatan keluarga.....	71
4.3.1.1 Pendapatan	73
4.3.1.2 Konsumsi Rumah Tangga	83
4.3.1.3 Akses Pendidikan.....	93
4.3.1.4 Akses Kesehatan	103
4.3.2 Aktivitas Perempuan Yang Mampu Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Pidie Jaya.....	116
4.4 Tantangan dan Hambatan.....	118
4.4.1 Hambatan Internal.....	118
4.4.2 Hambatan Eksternal.....	119
4.4.3 Dukungan Keluarga dan Masyarakat	119
4.4.4 Kendala Kebijakan dan Pemerintah	120
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	120
4.5.1 Pendapatan	120
4.5.2 Konsumsi Rumah Tangga	121
4.5.3 Akses Pendidikan.....	121
4.5.4 Akses Kesehatan	122

BAB V PENUTUP	124
5.1 Kesimpulan.....	124
5.2 Saran	125
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN	132
BIODATA PENULIS.....	149



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	52
Tabel 3.1 Informan Penelitian	60
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis kelamin	66
Tabel 4.2 Keterangan Informan	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka pemikiran.....	56
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	132
Lampiran 2 Jawaban Informan	133
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian	145



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian global saat ini menuntut pembangunan ekonomi suatu negara harus mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mencapai kemajuan yang nyata dalam upaya pengentasan kemiskinan dan menciptakan pemerataan pendapatan. Peningkatan taraf hidup masyarakat berarti peningkatan taraf hidup kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat maka diperlukan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat dan pemerataan pendapatan secara adil baik antar generasi, etnis, jenis kelamin, maupun wilayah.

Pembangunan ekonomi daerah merujuk pada upaya untuk meningkatkan perekonomian di tingkat lokal atau regional dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di daerah tersebut. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan, dan menciptakan kesempatan kerja yang lebih banyak melalui berbagai kebijakan dan program pembangunan yang berbasis pada potensi lokal (Sirojuzilam, 2008).

Dalam konteks pembangunan ekonomi daerah, pendekatan pembangunan ekonomi lokal menjadi strategi penting yang menekankan pada pemanfaatan potensi, kekuatan, dan kapasitas sumber daya lokal secara optimal. Pembangunan ekonomi lokal tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan, pemerataan, dan partisipasi

masyarakat dalam proses pembangunan. Pendekatan ini mendorong kemandirian daerah melalui penciptaan nilai tambah dari sektor-sektor unggulan yang dimiliki, seperti pertanian, industri kecil dan menengah, serta pariwisata, yang dapat meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan masyarakat setempat. Lebih jauh, pembangunan ekonomi lokal menuntut sinergi antara berbagai aktor pembangunan, baik pemerintah, pelaku usaha, lembaga pendidikan, maupun komunitas lokal. Kolaborasi ini dibutuhkan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan ekonomi berbasis lokal, termasuk dalam aspek peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penyediaan infrastruktur yang memadai, serta penciptaan iklim investasi yang kondusif. Dengan keterlibatan aktif masyarakat, proses pembangunan menjadi lebih inklusif dan berakar pada kebutuhan nyata di lapangan, sehingga hasil pembangunan tidak hanya dinikmati oleh kelompok tertentu, tetapi tersebar secara lebih merata di seluruh lapisan masyarakat (Rizky dkk, 2024).

Selain itu, Pembangunan ekonomi lokal memegang peranan penting dalam mewujudkan pemerataan pembangunan yang lebih adil dan merata di seluruh wilayah, termasuk di Provinsi Aceh. Aceh, dengan segala potensi alam dan sumber daya yang dimilikinya, seperti sektor pertanian, kelautan, serta pariwisata, memiliki peluang besar untuk mengembangkan perekonomian yang berbasis pada keunggulan lokal. Selain itu, Aceh juga dihadapkan pada tantangan besar untuk membangun kembali perekonomian pasca-konflik dan bencana alam. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi lokal di Aceh

harus diorientasikan pada pemberdayaan masyarakat, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk menciptakan lapangan kerja yang lebih luas, mengurangi kemiskinan, dan memajukan sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) yang berperan signifikan dalam perekonomian daerah (Dinas perindustrian dan perdagangan aceh, 2025).

Di tingkat kabupaten, khususnya di kabupaten Pidie jaya sektor UMKM menjadi pilar utama dalam pergerakan ekonomi lokal. Kemudian UMKM di daerah ini memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, karena banyaknya pelaku usaha yang mengandalkan sumber daya lokal seperti produk pertanian, kerajinan, dan kuliner. Sektor UMKM ini bukan hanya memberikan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat, tetapi juga berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, khususnya bagi perempuan yang memainkan peran penting dalam sektor ini. Pemberdayaan perempuan dalam UMKM di Pidie Jaya turut memperkuat inklusivitas ekonomi daerah, karena banyak perempuan yang mengelola usaha mikro yang memiliki dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat (Rahmadi, 2020).

Kabupaten Pidie Jaya, yang terletak di Provinsi Aceh, memiliki jumlah penduduk sebesar 158.397 jiwa berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020. Dari jumlah tersebut, penduduk perempuan mencapai 79.655 jiwa, sedikit lebih banyak dibandingkan laki-laki

yang berjumlah 78.742 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan merupakan bagian signifikan dari struktur demografis daerah ini. Namun, tantangan ekonomi masih menjadi isu utama di Pidie Jaya. Data BPS tahun 2023 mengungkapkan bahwa tingkat kemiskinan di Kabupaten Pidie Jaya mencapai 18,40%. Kondisi ini mencerminkan betapa mendesaknya masalah kemiskinan di kabupaten ini yang perlu segera diatasi (Badan Pusat Statistik Pidie Jaya, 2023).

Pendapatan Kabupaten Pidie Jaya berasal dari Pajak daerah, Retribusi daerah, Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Dari pendapatan asli daerah ini, Pemerintah Kabupaten Pidie Jaya terus mengupayakan untuk menekan angka kemiskinan yang tertinggi diantara Kabupaten lain yang berada di Provinsi Aceh. Program yang bersifat langsung dapat dirasakan masyarakat kecil yang berpenghasilan rendah akan terus menjadi prioritas guna mengurangi kemiskinan terutama sekali di wilayah pedesaan. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Berskala Mikro membuat ekonomi tumbuh lambat, daya beli masyarakat menjadi sangat rendah. Sementara itu inflasi diperkirakan naik seiring ada rencana pemerintah akan menghapus bahan bakar minyak belum ramah lingkungan menjadi bahan bakar yang lebih ramah lingkungan. Kebijakan tersebut otomatis diikuti dengan naiknya harga bahan pokok tertentu lainnya yang diakibatkan oleh

tingginya harga bahan bakar ramah lingkungan tersebut (Badan perencanaan pembangunan daerah Pidie Jaya, 2024).

Peran perempuan dalam pembangunan sangatlah penting dan strategis. Mereka tidak hanya berperan dalam kehidupan domestik, tetapi juga memiliki kontribusi yang besar dalam berbagai sektor, baik ekonomi, sosial, politik, maupun budaya. Menurut Inisiatif Bisnis Ekonomi Kerakyatan (2024), Peran perempuan adalah salah satu kunci untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Dalam beberapa dekade terakhir, peran dan kontribusi perempuan telah semakin diakui dan dihargai dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam perekonomian. Perempuan memiliki potensi yang besar untuk menggerakkan perubahan positif melalui peran dan tanggung jawabnya dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Menurut berbagai literatur, perempuan sering kali memegang peranan penting dalam ekonomi informal baik di wilayah pedesaan maupun perkotaan. Kontribusi mereka mencakup sektor pertanian, kerajinan tangan, dan usaha kecil menengah (UKM). Studi oleh Beneria (2003) menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi perempuan dapat membawa dampak positif pada kesejahteraan keluarga serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Pengembangan ekonomi lokal adalah pendekatan yang bertujuan untuk memajukan ekonomi di tingkat komunitas. Pendekatan ini menekankan pentingnya partisipasi aktif dari seluruh anggota komunitas, termasuk perempuan, dalam kegiatan ekonomi.

Hal ini mencakup peningkatan keterampilan, akses ke sumber daya dan modal, serta penguatan jaringan pemasaran lokal.

Pada bidang ekonomi, perempuan Indonesia telah berperan penting dalam perekonomian nasional, baik sebagai pekerja, pengusaha, maupun konsumen. Pada tahun 2023, partisipasi angkatan kerja perempuan di Indonesia mencapai 51,1%, lebih tinggi dari laki-laki yang hanya 75,5%. Selain itu, jumlah pengusaha perempuan di Indonesia juga terus meningkat. Pada tahun 2023, jumlah pengusaha perempuan di Indonesia mencapai 3,2 juta orang, atau 30,9% dari total pengusaha di Indonesia (Muallief, 2023).

Kaum perempuan usia produktif merupakan salah satu potensi desa yang dapat dikembangkan dengan membekali keterampilan dan pengetahuan yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang perkembangan ekonomi masyarakat desa. Perempuan yang memiliki waktu menganggur merupakan modal dan kesempatan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan produktif sehingga dapat menjadi sumber pendapatan, sehingga perempuan tersebut tidak hanya menjadi ibu rumah tangga pada umumnya, namun bisa menjadi ibu rumah tangga yang berdaya secara ekonomi (Abidin, 2017: 17).

Perempuan di Pidie Jaya telah menunjukkan kontribusi nyata dalam sektor ekonomi, khususnya melalui UMKM. Pemerintah Kabupaten Pidie Jaya melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM (Disperindagkop) telah memfasilitasi penginputan data 2.700 pelaku UMKM dan Industri Kecil Menengah (IKM) ke dalam Sistem Informasi Kredit Program (SIKP)

Kementerian Keuangan. Sebagian besar pelaku usaha ini adalah perempuan, yang berperan penting dalam mendukung perekonomian keluarga dan mengurangi tingkat kemiskinan di daerah tersebut. Selanjutnya dalam konteks ketenagakerjaan, data menunjukkan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan di Pidie Jaya pada tahun 2023 adalah 40,81%, sedangkan laki-laki mencapai 79,33% (Pemerintah Kabupaten Pidie Jaya, 2023). Meskipun partisipasi perempuan lebih rendah, kontribusi mereka dalam sektor ekonomi tetap signifikan, terutama melalui UMKM.

Dalam hal memanfaatkan peluang bisnis di era digital ini salah satu bisnis yang paling menjanjikan adalah pemanfaatan ekonomi lokal. Pembangunan ekonomi lokal adalah proses yang melibatkan berbagai pihak untuk memaksimalkan potensi ekonomi dalam komunitas kecil seperti desa. Dalam konteks Indonesia, perempuan sering kali memainkan peran penting namun sering terabaikan dalam proses ini.

Pembangunan ekonomi di tingkat desa memiliki peran krusial dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Dalam konteks ini, penerapan prinsip-prinsip strategis yang berfokus pada sumber daya lokal menjadi kunci utama untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi desa yang berhasil. Prinsip-prinsip ini mencakup pemanfaatan potensi lokal, pemberdayaan masyarakat, serta pendekatan berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan perkembangan ekonomi desa (Kiki Endah, 2020; Asnuryati, 2023).

Pidie Jaya merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Aceh dengan Ibu Kotanya Meureudu. Di Kabupaten ini terdapat beberapa penggerak ekonomi masyarakat seperti koperasi fokus pada produksi kerajinan tangan seperti anyaman yang memiliki nilai jual tinggi, pertanian organik sebagai respons terhadap masalah lingkungan dan kesehatan, UMKM yang berbasis pada produk makanan olahan lokal.

Sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Pidie Jaya, Kecamatan Meureudu memiliki peranan penting dalam aktivitas ekonomi masyarakat karena menjadi sentra perdagangan, jasa, dan pengembangan usaha mikro. Kehidupan ekonomi di kecamatan ini ditopang oleh keberadaan pasar tradisional, warung kecil, industri rumah tangga, serta UMKM berbasis produk lokal seperti kuliner tradisional dan kerajinan tangan. Perempuan di Meureudu menjadi aktor utama dalam banyak kegiatan tersebut, baik sebagai pekerja maupun pemilik usaha. Mereka terlibat dalam industri kuliner khas daerah, seperti kue tradisional Aceh yang dikenal sebagai identitas budaya lokal, serta dalam aktivitas perdagangan kecil yang menopang perputaran ekonomi sehari-hari. Kontribusi perempuan tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga, tetapi juga membantu mengurangi angka pengangguran dan memperkuat struktur ekonomi lokal. Hal ini sejalan dengan pandangan Suryana (2013) yang menekankan bahwa pembangunan ekonomi lokal hanya dapat berhasil apabila melibatkan partisipasi

aktif masyarakat, termasuk perempuan, dalam mengoptimalkan potensi daerahnya.

Namun, dinamika peran perempuan pekerja di Kecamatan Meureudu juga diwarnai dengan tantangan yang cukup kompleks. Keterbatasan akses terhadap modal usaha, kurangnya pelatihan manajerial, serta terbatasnya jaringan pemasaran sering kali menjadi hambatan bagi perempuan dalam mengembangkan usahanya. Selain itu, perempuan juga dihadapkan pada beban ganda, yakni peran domestik dalam keluarga dan peran publik dalam aktivitas ekonomi. Kondisi ini sesuai dengan temuan Beneria (2003) yang menjelaskan bahwa meskipun perempuan memiliki kontribusi yang signifikan dalam sektor informal, mereka kerap kali menghadapi hambatan struktural yang mengurangi efektivitas peran ekonominya. Dengan demikian, mengkaji dinamika peran perempuan pekerja di Kecamatan Meureudu menjadi penting, karena dari sanalah dapat dipahami bagaimana perempuan beradaptasi, bertahan, dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan.

Salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat dan menjadi ciri khas Kecamatan Meureudu adalah industri kuliner tradisional, khususnya produksi kue ade. Produk lokal seperti kue ade menjadi representasi dari usaha kreatif masyarakat dalam mengolah sumber daya lokal menjadi komoditas bernilai ekonomi. Kue ade merupakan makanan khas Aceh yang berbahan dasar beras ketan, santan, dan gula merah, serta memiliki cita rasa manis dan legit yang digemari

oleh berbagai kalangan masyarakat. Di Pidie Jaya, kue ade tidak hanya menjadi warisan budaya kuliner, tetapi juga telah menjelma menjadi komoditas ekonomi lokal yang memiliki nilai jual tinggi menjadi salah satu produk unggulan lokal yang mampu bersaing di pasar regional, terutama pada saat-saat perayaan keagamaan dan acara adat. Keberlanjutan dan perkembangan bisnis ini tidak terlepas dari peran aktif para pelaku UMKM lokal, yang sebagian besar adalah perempuan, dalam mempertahankan dan mengembangkan produksi kue ade sebagai produk unggulan daerah (Kilas Aceh, 2024).

Menariknya, sebagian besar pelaku usaha dan tenaga kerja dalam industri kue ade adalah perempuan. Perempuan di Meureudu memainkan peran sentral dalam proses produksi kue ade, mulai dari persiapan bahan baku, proses memasak, hingga pengemasan dan distribusi. Usaha produksi kue ade umumnya dijalankan dalam skala rumah tangga, namun memiliki jaringan distribusi yang cukup luas, baik dalam kabupaten maupun ke wilayah lain di Aceh. Data dari Disperindagkop Kabupaten Pidie Jaya (2023) menunjukkan bahwa terdapat lebih dari 70 kelompok usaha rumah tangga yang secara aktif memproduksi kue ade, dengan keterlibatan perempuan mencapai lebih dari 80% dari total tenaga kerja di sektor ini. Keterlibatan tersebut tidak hanya membuka lapangan pekerjaan bagi perempuan, tetapi juga meningkatkan kontribusi mereka terhadap pendapatan keluarga, menjadikan perempuan bukan hanya sebagai

pengelola rumah tangga, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi keluarga.

Secara ekonomi, industri kue ade memberikan dampak yang nyata bagi peningkatan pendapatan rumah tangga. Dinamika keterlibatan perempuan dalam sektor ini mencerminkan adanya transformasi peran sosial-ekonomi perempuan dari yang semula terbatas pada ranah domestik, menjadi aktor penting dalam kegiatan ekonomi produktif. Dalam konteks pembangunan ekonomi lokal yang inklusif, peran perempuan dalam UMKM seperti industri kue ade patut mendapatkan perhatian serius. Berdasarkan hasil wawancara dan data lapangan yang dikumpulkan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (2024), rata-rata pelaku usaha kue ade dapat memperoleh penghasilan tambahan sebesar Rp1,5 juta hingga Rp. 4 juta per bulan tergantung pada musim dan jumlah pesanan. Bagi sebagian besar keluarga di Meureudu, terutama yang tinggal di daerah pedesaan dengan akses terbatas terhadap pekerjaan formal, pendapatan ini sangat berarti. Hal ini menunjukkan bahwa kue ade bukan sekadar produk budaya, tetapi juga telah menjadi sumber ekonomi yang memberdayakan perempuan dan memberikan kontribusi penting bagi pembangunan ekonomi lokal.

Dalam konteks pembangunan ekonomi lokal, keterlibatan perempuan dalam sektor ekonomi bukan hanya menjadi alternatif, tetapi telah menjadi kebutuhan yang mendesak. Perempuan bekerja bukan hanya sebagai bentuk partisipasi dalam pembangunan

ekonomi, tetapi juga sebagai respons terhadap tekanan ekonomi rumah tangga yang semakin kompleks. Kebutuhan hidup yang terus meningkat, termasuk biaya pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan pokok lainnya, menuntut adanya pendapatan tambahan di luar penghasilan utama rumah tangga. Dalam banyak kasus, pendapatan dari suami atau kepala keluarga tidak lagi mencukupi untuk memenuhi seluruh kebutuhan keluarga, terlebih bagi keluarga dengan anggota yang banyak atau tinggal di daerah yang memiliki keterbatasan akses terhadap pekerjaan formal. Oleh karena itu, perempuan didorong untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi, baik di sektor formal maupun informal, demi menjaga keberlangsungan dan kesejahteraan rumah tangga. Menurut BPS (2023), alasan utama perempuan bekerja di Indonesia adalah untuk membantu ekonomi keluarga (49,87%), diikuti oleh alasan kebutuhan pribadi dan keinginan untuk mandiri. Data ini menunjukkan bahwa kontribusi perempuan terhadap ekonomi rumah tangga bukan sekadar pilihan, tetapi telah menjadi kebutuhan struktural dalam kondisi sosial ekonomi saat ini.

Lebih lanjut, Keterlibatan perempuan dalam sektor ekonomi, khususnya di tingkat lokal, menjadi sangat penting karena mereka tidak hanya bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini menjadi lebih relevan dalam konteks daerah seperti Kecamatan Meureudu, di mana tantangan ekonomi seperti kemiskinan dan keterbatasan lapangan kerja formal masih tinggi.

Perempuan di Meureudu yang aktif dalam UMKM, terutama dalam industri kue ade, tidak hanya membantu mengangkat ekonomi keluarga tetapi juga memperkuat struktur ekonomi lokal melalui penciptaan nilai tambah dan pelestarian warisan budaya kuliner. Transisi peran perempuan dari ranah domestik ke ruang publik ekonomi mencerminkan adanya perubahan paradigma dalam pembangunan daerah yang kini menekankan pada inklusivitas gender. Sebagaimana ditegaskan oleh Beneria (2003), pemberdayaan perempuan dalam ekonomi lokal bukan hanya meningkatkan kesejahteraan keluarga, tetapi juga memperluas basis sosial pembangunan yang lebih adil dan merata. Dengan demikian, perempuan tidak lagi dipandang sebagai subjek pasif, tetapi sebagai aktor kunci dalam penguatan ekonomi keluarga dan masyarakat.

Sebahagian dari mereka memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produk secara lebih luas. Semua kegiatan tersebut di gerakkan oleh para perempuan yang dapat meningkatkan pendapatan desa, melestarikan budaya dan lingkungan setempat. Partisipasi perempuan dalam pengembangan ekonomi lokal membuktikan kemampuan mereka dalam manajemen dan pelayanan yang berkualitas.

Dari paparan latar belakang diatas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait peranan Perempuan di Kabupaten Pidie Jaya dalam Pembangunan ekonomi dengan judul skripsi saya **“ Dinamika Peran Perempuan Pekerja dalam Pembangunan Ekonomi Lokal (Studi Kasus di Kecamatan Meureudu) ”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah di jabarkan pada penjelasan di atas, dapat diambil rumusan masalah yang akan di teliti adalah:

1. Bagaimana kontribusi peran perempuan pekerja dalam meningkatkan pendapatan keluarga?
2. Bagaimana aktivitas ekonomi perempuan pekerja berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga di Kabupaten Pidie Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis Peran Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga.
2. Untuk Mengetahui Aktivitas Perempuan Pekerja Mampu Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Pidie Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan perkembangan ekonomi sekaligus menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Ilmu Ekonomi, FEBI, UIN Ar-Raniry hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan keilmuan terutama dalam faktor peningkatan ekonomi masyarakat.

- b. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan penulis agar berpikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi kaitannya dengan ekonomi.
- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh literasi ekonomi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang Sejahtera.

1.5 Sistematika Pembahasan

Susunan sistematika pembahasan dalam penulisan tentang pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa untuk produk fashion peneliti uraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan sesuai judul proposal ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka berfikir yang berisi tentang dinamika peran Perempuan dalam pembangunan ekonomi lokal di Kabupaten Pidie Jaya.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan metode penelitian yang menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan. Desain penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara serta dokumentasi dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang memuat deskripsi objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan menjelaskan implikasinya. Pada bab ini akan memaparkan profil objek penelitian dan hasil analisis data, dan pembahasan dari hasil data dalam penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan juga saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya.